

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HIKMAH
KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NURIL FARHANAH PUTRI
NIM. T20171027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HIKMAH
KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI


diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURIL FARHANAH PUTRI
NIM. T20171027

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSI NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PROBOLINGGO



Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

**IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HIKMAH
KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juli 2023

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Nina Hayuningtyas, M.Pd.
NIP. 198108142014112003

Anggota :

1. Dr. H. Amir, M.Pd.I
2. Najibul Khair, M.Ag.

()
()

**Menyetujui
Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan**



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
Nip. 196405111999032001

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya. (HR. Bukhari)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Abu Zakarya Yahya bin Syarif al-Nawawi, Riyadlus Sholihin, (Bairut Libanon : Darul Fikri, 2005) Juz 1, hlm,128.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah S.W.T, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangan. Karena telah menghadirkan orang-orang berarti di sekeliling saya. Dimana selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Imam Muchdar dan ibu tercinta Almh.Aminah dan ibu Sutin Mahmudah yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis agar menjadi orang yang lebih baik dalam setiap langkahnya. Apa yang penulis dapat belum mampu membayar atas segala jasa, perjuangan, dan kasih sayang kalian. Terima kasih untuk semua support dan semangat yang diberi sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
2. Untuk kakak-kakak tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat. Terima kasih sudah selalu mendukung apapun yang penulis lakukan yang terpenting adalah yang terbaik untuk penulis.
3. Juga tak lupa pula kepada keponakan-keponakan tercinta yang selalu memberi semangat dukungan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Mashudi M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan arahan kepada kami.
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.

6. Najibul Khair, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Civitas Akademik Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
8. Iwan Siswanto Selaku Kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Proboliggo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Proboliggo .
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk doa ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, Juli 2023
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Nuril Farhanah Putri, 2023: *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.*

Kata Kunci: Metode Qur'ani Sidogiri, Pembelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan serangkaian usaha yang dilakukan dalam rangka mempermudah dalam proses mempelajari Al-Qur'an. Pada pelaksanaannya suatu pembelajaran tentunya diperlukan adanya metode untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya zaman banyak bermunculan metode pembelajaran Al-Qur'an salah satunya ialah Metode Qur'ani Sidogiri.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, 2) untuk mendeskripsikan Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pengecekan kebasahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu 1) TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri sejak tahun 2016 adapun pelaksanaannya terdiri dari kegiatan pembukaan, klasikal, privat, dan penutup. 2) Fator pendukung implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) diantaranya : sistem sudah terstruktur dari pusat, Ustadz/Ustadzah yang sudah memiliki sertifikat pelatihan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dan sudah bersyahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS), memiliki ciri khas menggunakan lagu-lagu dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan santri dalam memahami dan dapat memperbagus bacaan santri, santri yang aktif, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kemampuan IQ santri, kurangnya tenaga pengajar, waktu KBM yang terbatas.

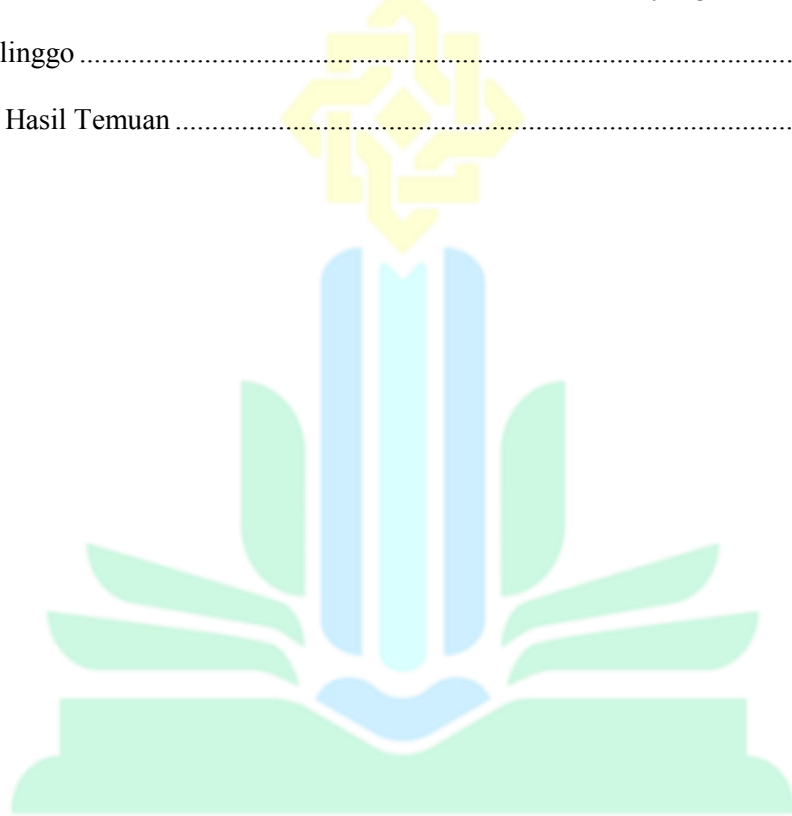
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subyek Penelitian.....	27

D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan data.....	35
G. Tahap-tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Gambaran Obyek Penelitian	39
B. Penyajian dan Analisis Data	48
C. Pembahasan Temuan.....	59
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
4. Surat keterangan selesai melakukan penelitian	
5. Pedoman wawancara	
6. Jurnal penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

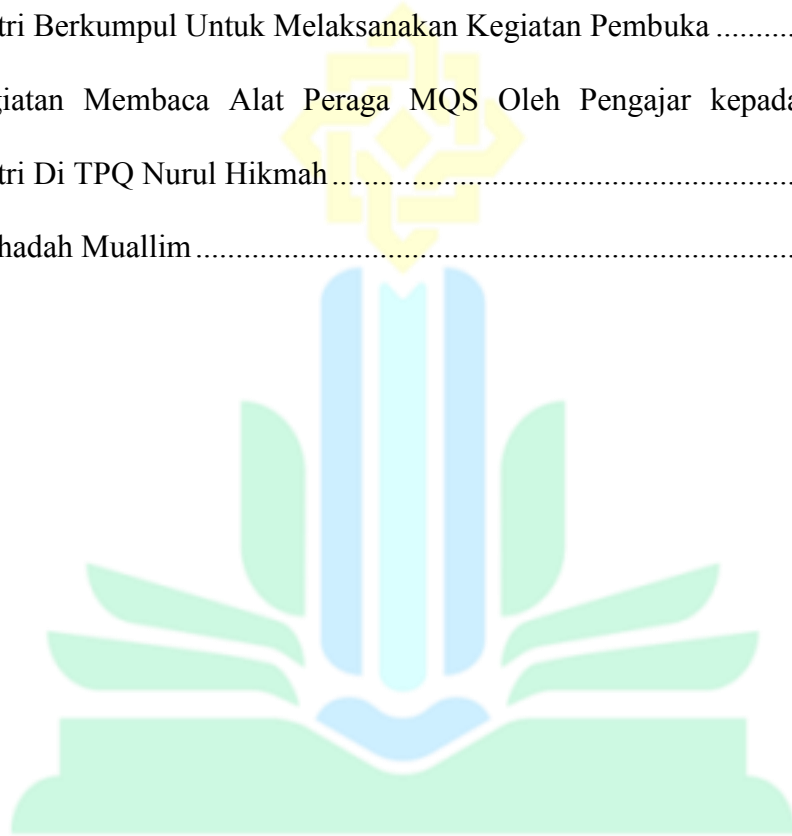
2.1 Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan.....	15
4.1 Tabel Data Kelas Santri TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.....	43
4.2 Tabel Hasil Temuan.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1	Buku Prestasi Harian Santri.....	51
4.2	Kegiatan Santri Mengikuti Ujian Syahadah Oleh Tim Metode Qur'ani Sidogiri.....	52
4.3	Santri Berkumpul Untuk Melaksanakan Kegiatan Pembuka	53
4.4	Kegiatan Membaca Alat Peraga MQS Oleh Pengajar kepada Santri Di TPQ Nurul Hikmah.....	53
4.5	Syahadah Muallim.....	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril. yang berawalan dengan surah Al-Fatihah serta diakhiri dengan surah An-Naas, sebagai bukti atas kenabian beliau juga sebagai pedoman dan undang-undang bagi manusia.¹ Dengan melantunkan bacaan Al-qur'an di samping mendapat pahala, juga sebagai renungan manusia untuk menghayati bacaan tersebut tentang segala keindahan yang diciptakan Allah SWT.

Bagi umat Islam membaca al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan seperti membaca buku, majalah, ataupun koran. Akan tetapi, dalam membaca al-Qur'an memiliki aturan atau kaidah yang harus diperhatikan yaitu kaidah ilmu tajwid. Dalam melantunkan bacaan al-Qur'an diharuskan untuk menggunakan ilmu tajwid, hal ini bertujuan supaya menghindari kesalahan dalam membaca al-Qur'an, karena ketika salah dalam bacaannya bisa saja terjadi salah pengartian dalam bacaan Al-Qur'an. Belajar ilmu tajwid hukumnya adalah Fardu Kifayah. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak di kalangan umat Islam yang melantunkan bacaan al- Qur'an secara asal-asalan dan tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Hal ini bukan saja hanya terjadi dikalangan orang awam namun pelajar, maupun akademisi masih terdapat banyak kesalahan dalam melantunkan bacaan al-

¹ Rusydi, Anwar, *Penganntar Ulumul Qur'an dan Ullumul Hadits* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2015), 17

Qur'an yang fasih dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Dalam hal ini tentunya sangat menghawatirkan, sebab sebagai generasi yang baik diharuskan untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam yang sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Pada dasarnya, pembelajaran Al-Qur'an merupakan rangkaian ikhtiar untuk memudahkan proses belajar Al-Qur'an. Pembelajaran itu sendiri merupakan perpaduan susunan unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan langkah-langkah yang berinteraksi untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Yang berperan pada sistem pengajaran meliputi peserta didik, pendidik, dan lain-lain, seperti tenaga laboratorium. Material, termasuk buku, alat tulis, tayangan slide, film, kaset audio dan video. Sarana dan prasarana meliputi ruang belajar, layar proyektor, dan komputer. Langkah-langkah, meliputi agenda dan metode untuk menyampaikan informasi, latihan, belajar, ujian dan lain-lain.²

Hal ini berdasarkan dengan dalil-dalil yang berhubungan dengan nasihat Al-Qur'an tentang betapa perlunya untuk melaksanakan pembelajaran pada Q.S Al-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

² Hamalik Omar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hlm 57

siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125).³

Berlandaskan dalil di atas bisa ditafsirkan bahwasannya Allah S.W.T. menyerukan kepada umat Islam untuk melaksanakan pembelajaran dengan cara-cara yang baik agar memiliki dampak yang baik juga.⁴

Pembelajaran al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini karena masa dini adalah masa permulaan perkembangan kepribadian manusia, baik buruknya bergantung apa yang sudah kita ajarkan. Oleh karena itu kita harus bisa memanfaatkan masa usia dini dengan mengajarkan sesuatu yang baik agar memiliki dampak yang positif.⁵ Mengajarkan al-Qur'an sejak masa dini memudahkan diterima oleh mereka agar kelak bisa dijadikan sebagai pedoman hidup untuk menjadi manusia yang baik dan bertakwa.

Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga nonformal yang melaksanakan pembelajaran keagamaan Islam memiliki tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia kanak-kanak hal ini berlandaskan pada PP. No. 5 Tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPA), Ta'limul Qur'an lil aulad (TQA) dan bentuk lainnya yang sejenis.⁶

³ Dep. Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Yasmina* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007)

⁴Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim* (Bandung : Bitread Publishing,2020),4

⁵ Mahmud Al-Halawi, *Mendidik Anak dgn Cerdas*, (Sukoharjo : Insan Kamil, 2007), 147

⁶ Sekretariat Negara RI, PP .No 5 Th 2007 Tentang Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.14

Dalam meraih tujuan pembelajaran dibutuhkan adanya suatu metode untuk dapat menunjang pada proses mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran. Di Indonesia banyak muncul dan berkembang beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an salah satunya yaitu metode yang digagas oleh Pondok Pesantren Sidogiri pada tahun 2008 metode ini diberi nama Metode Qur'ani sidogiri (MQS). Metode Qur'ani ini adalah metode belajar baca al-Qur'an yang dirancang oleh para pengajar Al-Qur'an Pondok Pesantren Sidogiri. Metode memiliki tingkatan satu sampai lima, belajar membaca bacaan Ghorib dalam al-Qur'an, kitab Tajwid, kitab pelengkap dan buku tambahan dengan panduan yang menjelaskan metode Qur'ani Sidogiri.⁷

Metode Qur'ani Sidogiri pada awalnya hanya digunakan di kalangan Pondok Pesantren Sidogiri saja, namun pada perkembangannya hingga saat ini sudah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an di seluruh wilayah Indonesia seperti Jawa Timur, Probolinggo, Jember, Lumajang dan daerah lainnya. Metode ini diperuntukkan bagi anak usia dini atau anak yang masih awam terhadap pengetahuan mengenai bacaan Al-Qur'an. Metode ini juga memberikan pelatihan bagi lembaga yang ingin menerapkan dengan mengadakan bimbingan serta mengikuti ujian untuk mendapatkan syahadah muallim sebagai syarat untuk mengajarkan metode Qur'ani Sidogiri.

TPQ Nurul Hikmah merupakan salah satu tempat pembelajaran Al-Qur'an yang menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) . Metode Qur'ani Sidogiri mempunyai nada khusus untuk mengajarkan santri membaca Al-

⁷ Mochamad. Rifa'i, Syaifallah dan Muh. Yusuf Wijaya, "Implementasi MQS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo", Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 (November, 2018), 244.

Qur'an dan itu yang membedakan metode ini dengan metode yang lain. Metode Qur'ani Sidogiri merupakan suatu sistem yang tersusun atas tiga aspek sistem 1) buku praktek Metode Qur'ani Sidogiri, 2) manajemen mutu Qur'ani Sidogiri, 3) memiliki sertifikat Metode Qur'ani Sidogiri, jika menginginkan hasil yang terbaik dari Metode Qur'ani Sidogiri dari ketiganya harus digunakan secara bersamaan. MQS juga memiliki program pelatihan kepada pengajar agar mengutamakan kelembutan, seperti tersenyum dan menggunakan bahasa yang halus, saat mendampingi santri belajar Al-Qur'an.

Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki harapan agar bisa mempermudah santri dalam membaca al-Qur'an. Dalam penerapannya Metode Qur'ani Sidogiri ini menerapkan keterampilan membaca yang cepat dan tepat, baik dari segi mahraj juga hukum tajwidnya, hal ini dilakukan agar dapat tercipta pengajaran yang efektif sehingga santri mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat melekat dalam ingatan masing-masing santri sehingga bisa mengembangkan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kondisi santri.⁸

Pada awal berdirinya TPQ Nurul Hikmah pada tahun 2008 menggunakan Metode Qiraati. Namun karena terdapat beberapa faktor seperti sulitnya menemukan ustadz/ustadzah yang bersertifikat Metode Qiraati, serta terkendala faktor administrasi, dan juga mengikuti pembina TPQ Nurul Hikmah yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri. Oleh sebab itu, karena adanya beberapa faktor dan kendala yang dialami tersebut sejak tahun

⁸ Mochamad.Rifa'i, Syaifallah dan Muh.Yusuf Wijaya,"*Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo*", Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 (November, 2018), 245.

2018 TPQ Nurul Hikmah melakukan perubahan dari Metode Qiraati ke Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Tak jauh dari TPQ Nurul Hikmah radius 950m terdapat TPQ Nurul Huda yang juga menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dan berjarak 1,3 km terdapat TPQ Masjid Agung Raudlatul Jannah juga menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Kedua TPQ tersebut juga melakukan perubahan terhadap metode sebelumnya yakni Metode Qiraati karena faktor mengikuti pembina TPQ yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri.

Dari penjabaran di atas, peneliti merasa perlu dan ingin mengetahui lebih jauh tentang adanya perubahan metode yang digunakan yakni Metode Qur'ani Sidogiri dalam Proses Pembelajaran al- Qur'an, maka dari itu peneliti mengangkat judul “Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan penjabaran di atas, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan terhadap apa yang akan dimaksud pada proses penelitian. Tujuan penelitian ini merujuk pada masalah-masalah yang sudah dirumuskan.⁹

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memuat perihal manfaat yang diperoleh sesudah penelitian berakhir. Adapun kegunaan berbentuk manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memiliki harapan agar meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Qur'an
 - b. Penelitian ini memiliki harapan menambah perbendaharaan ilmu di lembaga Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

⁹ Sekrtariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmah*, (Jember : UIN KHAS Jember Pers, 2022), 65

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki harapan bisa memperkaya pengetahuan bagi peneliti tentang Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Qur'an, serta dapat menambah pengalaman di dunia pendidikan non formal khususnya di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini memiliki harapan dapat berperan serta yang positif dan bisa berguna sebagai referensi tambahan pada calon peneliti yang akan melaksanakan riset dengan pembahasan yang sama.

c. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini memiliki harapan untuk bisa digunakan menjadi referensi tambahan untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan pengertian kata-kata penting dalam fokus penelitian. Hal ini dilakukan supaya tidak terdapat kesalahpahaman dalam arti yang dituju oleh peneliti.¹⁰ Definisi istilah yang perlu dijabarkan ialah sebagai berikut:

¹⁰ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember Pers, 2022), 65

1. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

Metode Qur'ani Sidogiri ialah metode belajar mengaji al-Qur'an yang diterbitkan oleh pondok pesantren sidogiri sejak 2008. Adapun materi yang diajarkan yakni memiliki 5 tingkatan jilid, dengan tambahan materi gharib yang membahas tentang ayat-ayat asing al-Qur'an, serta pelajaran awal ilmu tajwid, semua materinya diperuntukan bagi peserta didik yang masih awam terhadap bacaan dan tulisan al-Qur'an. Selain itu pada metode Qur'ani Sidogiri juga terdapat materi tambahan pendukung yaitu materi latihan *makharijul huruf wa shifatuha*, serta alat peraga sebagai sarana menciptakan pengajian klasikal.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran al-Qur'an merupakan kegiatan belajar mengajar, memberi arahan, serta memberi pelatihan kepada peserta didik bagaimana melantunkan bacaan Al-Qur'an secara benar dan fasih berdasar pada kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Pembelajaran al-Qur'an umumnya dilaksanakan di lembaga nonformal seperti taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), maupun lembaga formal seperti sekolah untuk menunjang pengetahuan keagamaan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Pada tahapan ini peneliti mengkategorikan bab-bab pada penelitian hal ini supaya memberi kemudahan untuk dipahami dalam proses menyusun skripsi, adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini ialah:

Bab satu adalah Pendahuluan, bab ini adalah landasan pada sebuah penelitian yang berisi deskripsi latar belakang, focus penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, serta sistematisasi pembahasan.

Bab dua adalah salah satu yang mencakup penelitian terdahulu yang berisi pembahasan penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dikaji. Dan kajian teori merupakan pembahasan mengenai teori yang akan digunakan sebagai dasar pada penelitian yang akan dikaji berdasar pada fokus penelitian .

Bab tiga menyajikan metode penelitian yang akan dipilih peneliti dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat adalah salah satu bab yang menjabarkan penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab lima adalah bab terakhir yang berisi penutup yang mencakup kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

Berikutnya pada bagian akhir dari skripsi ini ialah daftar pustaka, beserta lampiran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh padapenelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini menampilkan tentang hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, selanjutnya menyusun kesimpulannya, baik peneliti terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya)¹². Berikut adalah penelitian yang sudah dilakukan yang relevan dengan penelitian :

1. Jurnal yang ditulis oleh Mokhammad Rifa'I, Syaifullah, Muhammad Yusuf Wijaya (2018), yang berjudul "Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo".

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni pada pembahasan tentang Metode Qur'ani Sidogiri. Adapun perbedaan dari penelitian ini lebih fokus pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹³

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2022), 67

¹³ Moh. Rifa'i, Syaifullah dan Muhamad Yusuf Wijaya, "Implementasi MQS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo", (Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 November, 2018, Universitas Yudharta Pasuruan). <https://bit.ly/3Va6nBi>

2. Skripsi yang ditulis oleh Aisahtur Rahmah (2020), yang berjudul “Penerapan Metode Qur’ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Masjid Agung Raudlatul Jannah Kota Probolinggo”.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Metode Qur’ani Sidogiri. Perbedaan dari penelitian ini adalah lebih fokus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Metode Qur’ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an.¹⁴

3. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Umar Hasbullah, Izzah Afkarina (2017), dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Takhasus Tahfidzul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pada penelitian ini memiliki persamaan pada pembahasan pembelajaran Al-Qur’an. Sedangkan perbedaannya adalah berfokus pada implementasi pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Yanbu’a. Hasil yang

¹⁴ Aisahtur Rahmah, “Penerapan Metode Qur’ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di TPQ Masjid Agung Raudlatul Jannah Kota Probolinggo” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020) <https://bit.ly/3EHZZu9>

diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an.¹⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Nunung (2020), dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'alumul Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi".

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari penelitian ini adalah berfokus pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati..¹⁶

5. Jurnal yang ditulis oleh Silvia Susrizal, Rike Paslawati (2021), yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman"

Pada penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al Quran di Lembaga Pendidikan Quran Mesjid Nurul Iman Simpang Kiambang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan

¹⁵ Muhammad Umar Hasbullah, Izzah Afkarina (2017), "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017.(Jurnal, STAI Al-Qodiri Jember, 2017) <https://bit.ly/3gGEL7E>

¹⁶ Nunung (2020), "Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'alumul Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2020) <https://bit.ly/3EM8jZU>

dari penelitian ini adalah berfokus pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan ini mendapatkan hasil bahwa: 1) Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Lembaga Pendidikan Quran Masjid Nurul Iman Simpang Kiambang yaitu persiapan yang tidak tertulis, guru mempersiapkan dalam bentuk pemahaman saja, 2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Quran guru menggunakan dua cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, Pertama, guru menjelaskan materi pembelajaran secara bersama-sama. Kedua, guru menjelaskan materi secara khusus yaitu langsung mengajari santri dengan berhadapan langsung satu persatu dengan guru. Metode yang digunakan adalah metode iqra, tartil, tilawati dan metode tajwid. Strategi pembelajaran Al Quran di LPQ ini yang digunakan yaitu strategi cooperative learning, ekpositori, dan inquiri. 3) Evaluasi pembelajaran Al Quran yang dilakukan oleh guru di Lembaga Pendidikan Quran yaitu: tes lisan, tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan santrimembaca Al Quran.¹⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁷ Silvia Susrizal, Rike Paslawati, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman" (*Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, No.1 202*, IAIN Batusangkar) <https://bit.ly/4026EsD>

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Sekarang

No.	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mokhammad Rifa'I, Syaifullah, Muhammad Yusuf Wijaya (2018)	Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo	Sama-sama membahas tentang Metode Qur'ani Sidogiri	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2	Aisahtur Rahmah (2020)	Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Masjid Agung Raudlatul Jannah Kota Probolinggo	Sama-sama membahas tentang Metode Qur'ani Sidogiri	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an
3	Muhammad Umar Hasbullah, Izzah Afkarina (2017)	Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidzul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017	Sama- sama membahas tentang metode dalam pembelajaran Al-Qur'an	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4	Nunung (2020)	Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-	Sama- sama membahas tentang metode dalam pembelajaran Al-Qur'an	Penelitian terdahulu ini fokus terhadap implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiraati

1	2	3	4	5
		Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'alumil Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi		Sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an
5	Silvia Susrizal, Rike Paslawati (2021)	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman"	Sama- sama membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an	Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, cara observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan.

Penelitian ini lebih fokus pada implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian terdahulu berfokus pada baca dan tulis Al-Qur'an serta menggunakan metode Qiraati dan Metode Yanbu'a.

B. Kajian Teori

1. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

Metode merupakan langkah-langkah pembelajaran yang fokus dalam meraih tujuan. Seperti yang sudah banyak diketahui metode pembelajaran kini sudah semakin banyak berkembang mulai metode

ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata, metode drill dan metode simulasi.¹⁸

Pada tahun 2008 Pondok Pesantren Sidogiri meluncurkan sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang bernama Metode Qur'ani Sidogiri. Metode Qur'ani ini adalah metode belajar al-Qur'an yang dirancang oleh para pengajar Al-Qur'an Pondok Pesantren Sidogiri. Metode memiliki tingkatan 1 sampai 5, belajar membaca bacaan Ghorib, kitab Tajwid, kitab pelengkap dan buku tambahan dengan panduan yang menjelaskan metode Qur'ani Sidogiri.¹⁹

Metode Qur'ani Sidogiri memiliki prinsip menggunakan pola CBSA (cara belajar santri aktif), membebaskan santri aktif berlatih membaca, pengajar cukup menyimak dan menegur jikalau terdapat kesalahan. Kegiatan belajar mengajar Metode Qur'ani Sidogiri meliputi :

- 1) Mukaddimah
 - a. Mu'allim membuka majlis taklim al-Qur'an dengan salam dan do'a
 - b. Absensi muta'allim
 - c. Mengulangi pelajaran yang telah dipelajari
- 2) Penyajian Materi
 - a. Mu'allim langsung memberikan contoh bacaan
 - b. Secara bersamaan dan bergantian santri mengikuti bacaan mu'allim

¹⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012) 57

¹⁹ Moh. Rifa'i, Syaifallah dan Muhamad Yusuf Wijaya, "Implementasi MQS dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo", *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 3, No. 2 (November, 2018), 244.

- c. Selanjutnya pada baris setelahnya santri membaca sendiri, sedangkan guru menyimak dan menegur setiap bacaan santri yang salah serta membetulkan bacaan yang kurang tepat.
- d. Muallim tidak diperkenankan untuk memandu atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pelajaran (judul).
- e. Apabila santri lupa dan tidak bisa melanjutkan materi pelajaran yang terdapat dibawah pokok pelajaran (judul) maka Mu'allim membacakan kembali materi pelajaran.

3) Evaluasi

- a. Mu'allim mengadakan evaluasi terhadap muta'allim secara bergiliran maupun acak melalui tanya jawab pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Mu'allim mengadakan evaluasi pelajaran yang telah dipelajari sebelum menyajikan pelajaran baru setiap kali pertemuan.
- c. Mu'allim mengadakan evaluasi terhadap muta'allim setiap kali hatam untuk pindah dari satu jilid ke jilid berikutnya.

4) Penutup

- a. Mu'allim menyimpulkan pokok pelajaran yang perlu ditekankan.
- b. Mu'allim menganjurkan kepada semua muta'allim untuk banyak berlatih membaca diluar waktu belajar-mengajar.
- c. Menutup kegiatan belajar-mengajar dengan doa dan salam.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan mendapatkan ilmu dan pengetahuan serta membentuk karakter dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam artian, pembelajaran ialah langkah guna memberi bantuan kepada siswa untuk bisa belajar dengan lebih baik. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang dilakukakan sepanjang hayat manusia.²⁰

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan peserta didik ialah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik untuk merubah tingkah laku peserta didik agar mau belajar, yang berarti terjadinya potensi baru dari peserta didik karena terdapat usaha yang dilakukan oleh peserta didik.

Metode pembelajaran adalah suatu langkah yang dilakukan guna membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didik untuk meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam menggunakan metode pembelajaran harus memiliki variasi hal tersebut bertujuan agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga hal tersebut tidak membuat peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

²⁰Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim* (Bandung :Bitread Publishing ,2020)2

b. Pembelajaran al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan perantara Malaikat Jibril. yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas, agar menjadi bukti kuat atas kenabian beliau serta menjadi pedoman dan undang-undang bagi manusia.²¹ Dengan membaca Al-Qur'an disamping mendapat pahala, juga sebagai renungan manusia untuk menghayati bacaan tersebut tentang segala keindahan yang diciptakan Allah SWT.

Pembelajaran al-Qur'an merupakan proses kegiatan belajar mengajar, memberi arahan, serta memberi pelatihan kepada peserta didik bagaimana melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan benar dan lancar berdasarkan tajwid yang berlaku.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar al-Qur'an, terdapat pedoman yang digunakan karena al-Qur'an merupakan panduan bagi umat Islam yang mencakup semua aspek kehidupan manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an ialah guna menyiapkan generasi penerus dimulai sejak usia dini mulai kefasihan dalam membaca, menulis, menghafal, serta memahami al-Qur'an yang kelak bisa dijadikan sebagai dasar moral, etika, dan spiritual yang kokoh

²¹ Rusydie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits* (Yogyakarta : IRCiSoD, 2015), 17

bagi pelaksanaan pembangunan nasional.²² Pembelajaran al-Qur'an memiliki fungsi sebagai wadah untuk melahirkan penerus yang berjiwa Qurani yang beriman, bertakwa serta memiliki akhlak mulia demi meraih masa depan yang cerah.

Di samping itu, adapun pembelajaran al-Qur'an memiliki manfaat ialah :

- a. Menambah kualitas kemampuan membaca, menulis, menghafal, serta memahami bacaan al-Qur'an.
- b. Menumbuhkan semangat dalam beribadah.
- c. Mencetak perilaku dan sikap *akhlaqul karimah*.
- d. Menambah generasi alumni yang berkualitas.
- e. Menambah pemahaman dan pengalaman terhadap al-Qur'an.

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya membutuhkan adanya suatu metode agar membantu dalam meraih tujuan yang diinginkan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an terdapat beberapa metode diantaranya yaitu:²³

- a. Metode al-Baghdadi

Metode al-Baghdadi ialah metode yang tersusun (*tarkibiyah*). Yang berarti suatu metode yang disusun secara berurutan atau biasa dikenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*.

Metode ini merupakan metode yang sudah cukup lama terbit dan

²² Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim* (Bandung :Bitread Publishing ,2020)5

²³ Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim* (Bandung :Bitread Publishing ,2020) 5

dikenal masyarakat Indonesia dibandingkan dengan beberapa metode yang lain. Buku metode al-Baghdadi ini memiliki satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan al-Qur'an kecil atau turutan.

b. Metode Qiroati

Metode Qiroati merupakan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang memiliki orientasi pada hasil bacaan murid secara *mejawwad murattal* dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi atau syahadah. Metode ini memiliki sertifikasi atau syahadah pengajar yang menjadi persyaratan diperbolehkannya suatu lembaga untuk mengembangkan metode Qiroati pada lembaganya.

c. Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang pembelajarannya menekankan langsung pada latihan membaca. Pada praktiknya metode ini tidak menggunakan alat peraga karena hanya menekankan pada bacaannya (membaca huruf al-Qur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual.

d. Metode Nahdiah

Metode Nahdiah merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an yang lebih menekankan terhadap kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan "ketukan".

e. Metode Tilawati

Metode Tilawati ialah metode belajar membaca al-Qur'an yang memiliki strategi pembelajaran menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan dengan cara menggabungkan dua metode pengajaran yakni metode klasikal dan individual hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana kelas lebih efektif dalam keberlangsungan pembelajaran. Tenaga pengajar yang terdiri dari 15-20 orang tanpa mengurangi kualitas. Waktu belajar anak bisa menjadi lebih singkat dengan standar kualitas yang diharapkan.

f. Metode Sorogan

Yaitu metode pembelajaran Al-Qur'an dengan cara setoran. Yang dimaksud dengan setoran para murid menyetorkan tentang kemajuan hafalannya baik dari segi bacaan, maupun kemajuan hafalannya kepada guru. Guru bertugas untuk menyimak hasil belajar masing-masing murid yang menyetorkan hafalannya, yang dicermati adalah tajwidnya dan kelancaran dalam membacanya.

g. Metode Bin-Nadzar

Metode Bin-Nadzar, ialah metode membaca al-Qur'an dengan cermat yang akan dihafal dengan cara melihat mushaf al-Qur'an (Sa'dullah: 52). Dalam proses *Bin Nadzar* agar bisa mendapatkan gambaran tentang lafadz ataupun ayat-ayat yang dihafal biasanya dilakukan dengan cara membaca secara berulang.

h. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi, ialah metode yang dilakukan dengan cara santri melantunkan bacaan hafalan yang baru dihafalkan kepada pengajar. Pengajar tersebut harus seorang penghafal al-Qur'an, yang sudah mantap agama dan makrifatnya, serta dikenal mampu dalam menjaga dirinya. Sebagaimana Rasulullah yang belajar al-Qur'an pada malaikat Jibril as, seyogyanya para calon *huffadz* juga mempelajari al-Qur'an dari seorang guru.

i. Metode Taqrir

Metode Taqrir, ialah metode yang dimaksudkan agar menjaga hafalan yang sudah dihafal dengan baik dengan cara membaca ulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang sudah pernah dihafalkan.

j. Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode belajar Al-Qur'an yang dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Metode Ummi memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka sudah bisa dipastikan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih. Metode ummi memiliki sembilan buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, gharib, dan

tajwid. Adapun masing-masing buku terdiri dari 40 halaman kecuali gharib dan tajwid dasar, sertiap buku terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman.²⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁴ Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur'an Perspektif Ekologi Maritim* (Bandung :Bitread Publishing ,2020)8

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu langkah ilmiah untuk proses pencarian data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Adapun pendekatan yang dipilih oleh peneliti pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses mengumpulkan data dalam suatu latar alamiah tujuannya untuk menterjemahkan kejadian yang terjadi kepada peneliti sebagai kunci instrumen.²⁵ Metode ini dipilih untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran Al-Qur'am di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Pada penelitian ini jenis yang digunakan ialah jenis deskriptif. Jenis deskripsi ini data yang dikumpulkan oleh peneliti pada umumnya muncul dalam bentuk teks, dan gambar, dan sebagainya besar datanya bukan berbentuk angka, jikalau ada itu hanya sebagai bentuk penunjang saja. Data ini termasuk catatan wawancara, deskripsi data lokasi, gambar, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya. Untuk mendapatkan data pada awalnya peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait seperti kepala TPQ, pengajar, santri, dan juga wali santri sebagai narasumber. Hal ini dilakukan guna menjawab terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk

²⁵ Albi Angito & Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif.(Sukabumi : CV Jejak,2018)8.

menunjang data yang sudah diperoleh peneliti juga mengumpulkan beberapa gambar untuk keperluan dokumentasi.

Berdasarkan pada metode peneliti kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berupaya mendeskripsikan tentang bagaimana Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo dan mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. WR.Supratman Gg. William No. 117, RT. 01 RW. 14 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Dalam pemilihan lokasi penelitian tentunya banyak faktor yang dipertimbangkan salah satunya yaitu TPQ Nurul Hikmah sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TPQ tersebut merupakan salah satu TPQ yang menerapkan metode qur'ani sidogiri di kota probolinggo.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini melaporkan tentang tipe data dan sumber data. Menjelaskan data apa yang ingin didapatkan, siapa yang ingin dijadikan narasumber, bagaimana penyedia informasi atau subjek penelitian akan

mencari dan menangkap data sehingga memastikan kebenarannya akan mencari dan menangkap data sehingga memastikan kebenarannya.

Pemilihan subyek pada penelitian ini melibatkan pihak yang terlibat dalam Implementasi Metode Quráni Sidogiri (MQS) Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo berdasarkan apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun beberapa subyek penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data primer
 - a. Iwan Siswantono Kepala TPQ Nurul Hikmah
 - b. Dwi Jayanti selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah
 - c. Uyun Nurrohmah selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah
 - d. Rara dan Muhamad Ryan selaku santri TPQ Nurul Hikmah
 - e. Ibu Uyun selaku Wali Santri TPQ Nurul Hikmah
2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang berupa hasil pengamatan, dokumentasi, sebagai rujukan yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pencarian data dalam penelitian seorang peneliti perlu menggunakan cara-cara atau yang biasa disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk dijadikan pedoman dalam merangkai suatu instrumen penelitian. Instrument penelitian ini berguna untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang tepat sebab tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data, oleh karena itu, apabila tidak memahami teknik pengumpulan data maka hal itu bisa saja mempersulit peneliti dalam mendapatkan informasi sesuai dengan yang diinginkan peneliti.²⁶

Adapun beberapa teknik yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian disebut observasi..²⁷ Dalam teknik ini peneliti terjun langsung untuk mengamati secara menyeluruh tentang kegiatan yang dilakukan oleh pendidik baik dari segi strategi maupun metode yang digunakan saat kegiatan berlangsung.

Dalam teknik observasi peneliti juga berbaur dengan partisipan yang akan membantu peneliti dalam memperoleh data-data penelitian yang diperlukan. Dalam proses observasi, peneliti harus memiliki sikap untuk mengesampingkan bahwa dirinya lebih tahu, karena hal tersebut bisa saja membuat partisipan merasa tidak nyaman sehingga partisipan enggan membantu dalam proses memperoleh data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang disebut dengan observasi non-partisipan, Peneliti terjun langsung ke lapangan yang memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran tentang riset yang akan dilaksanakan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2018)104

²⁷ Sudaryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana,2016)87

Adapun data yang didapat dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan implementasi metode qur'ani sidogiri di TPQ Nurul hikmah.
- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qur'ani sidogiri di TPQ Nurul hikmah

Untuk membantu selama proses observasi peneliti memerlukan alat sebagai berikut:

- a. Kamera/ telepon seluler
 - b. Buku tulis
 - c. Laptop
 - d. Panduan observasi
2. Wawancara

Pertemuan dua orang yang berbicara satu sama lain untuk mencari informasi dan mengajukan pertanyaan secara bersamaan disebut dengan wawancara. Penggunaan teknik wawancara dilakukan sebagai tehnik pengumpulan data untuk peneliti mengetahui secara lebih dalam tentang apa yang akan diriset.²⁸

Pada penelitian ini, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka peneliti melakukan wawancara semiterstruktur, informan sebagai narasumber diajak untuk berpendapat dan bertukar ide. Sedangkan

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) 231

peneliti mengamati secara seksama dan menulis apa yang diungkapkan oleh narasumber.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru di TPQ Nurul Hikmah mengenai implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS). Selain guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala TPQ Nurul Hikmah, dan santri.

Data yang ingin diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Data tentang pelaksanaan implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) di TPQ Nurul Hikmah
- b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi metode qur'ani sidogiri (MQS) di TPQ Nurul Hikmah.

Untuk membantu selama proses wawancara peneliti memerlukan alat sebagai berikut:

- a. Kamera / telepon seluler
- b. Buku tulis
- c. Panduan wawancara

3. Dokumentasi

Untuk menggunakan data sekunder pada penelitiannya peneliti memerlukan adanya teknik dokumentasi. Teknik ini dokumentasi dilakukan untuk langkah mengumpulkan data, dengan cara menulis data yang telah ada sebelumnya dalam bentuk dokumen. Adapun data yang diinginkan dengan melakukan teknik dokumentasi adalah sbagai berikut :

- a. Profil dan sejarah TPQ Nurul Hikmah
- b. Denah lokasi TPQ Nurul Hikmah
- c. Struktur organisasi TPQ Nurul Hikmah
- d. Data santri TPQ Nurul Hikmah
- e. Gambar yang menunjang dan berhubungan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pencarian dan pengorganisasian data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data melalui cara membagi data dalam berbagai kategori, lalu memaparkan dalam unit dan kelompok merangkai dalam pola, untuk mengidentifikasi apa yang penting dan mana yang perlu ditelusuri lebih dalam kemudian membuat kesimpulan agar bisa dipahami.

Pada penelitian kualitatif analisis data berlangsung pada waktu tertentu pada saat mengumpulkan data dan setelah selesai pengumpulan data. Apabila hasil wawancara setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, agar memperoleh data yang kredibel, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai merasa bahwa hasil wawancara dengan informan cukup memuaskan. Miles and Huberman dan Saldana mengatakan bahwasannya kegiatan yang dilakukan pada saat analisis data kualitatif dilakukan secara hati-hati dan teliti sampai akhir, hal tersebut bertujuan untuk memastikan data yang akurat. Analisis data diawali dengan menggabungkan semua informasi data yang berasal dari

observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.²⁹

Adapun tahapan pada analisis interaktif adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi data

Pada bagian ini berfokus pada proses pemilihan, pemusatan, evaluasi, pengorganisasian, dan transformasi data dari catatan lapangan atau transkrip dalam suatu penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Seorang peneliti perlu selektif yang memerlukan pemahaman dimensi subjek yang lebih dibutuhkan , hubungan antar subjek yang kemungkinan lebih kuat, serta informasi yang dapat diambil dan dianalisis.

b. *Focusing*

Pada titik ini, fokus dari penelitian adalah berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

c. *Abstracting*

Pada tahapan ini peneliti membuat inti, ringkasan, proses, dan pernyataan-pernyataan yang diperlukan untuk menjaga agar data yang diinginkan tetap konsisten. Data yang telah dikumpulkan sampai tahap ini dievaluasi kembali oleh peneliti apakah sudah relevan dengan penelitian yang dilakukan atau belum.

²⁹ M.B.Miles,A.M.Huberman,J.saldana,*Qualitative Data Analysis* (Amerika Serikat:SAGE Publication,2014)

d. Simplifying dan Transforming

Setelah melalui beberapa tahapan kemudian peneliti menyederhanakan dan mentransformasikan data dengan seleksi melalui rangkuman ataupun penjelasan singkat, mengkategorikan dalam satu kolom yang spesifik.

2. Penyajian data

Setelah data kualitatif diolah aktifitas berikutnya ialah penyajian data. Data yang akan disajikan sebagai susunan informasi yang dirangkai secara logis untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dan tindakan. Penyajian data yang sering dilakukan yakni dengan bentuk teks naratif.

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap penyajian data peneliti mengambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh dari informan. Peneliti menyajikan data yang berisi susunan kalimat yang dirangkai secara sistematis dan logis. Penyajian data juga dapat diartikan proses penyusunan informasi untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dan tindakan.³⁰

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Pada saat memulai mengumpulkan data, peneliti mulai bertanya tentang apa yang sudah dicatat atau dirangkai untuk dijadikan sebagai susunan tertentu. Dalam mengolah data kualitatif peneliti akan menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan perkembangan data yang didapat.

³⁰ Rifa'I, Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi (Sukoharjo:BornWin's Publishing,2012)77

Untuk membentuk suatu susunan yang utuh dilakukan kegiatan penarikan kesimpulan.

F. Keabsahan data

Triangulasi data dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi data dapat diartikan dengan memandang sesuatu yang realitas dari berbagai sudut pandang agar lebih akurat. Seperti untuk melihat kesenangan siswa ketika di lingkungan sekolah, rumah dan tempat lain. Selain itu peneliti bisa meminta pertolongan dari orang lain untuk meneliti dan mencatat datanya. Triangulasi memiliki peran yang begitu penting dalam penelitian kualitatif dan tindakan, untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang akurat, dan terpercaya.

Pada tahapan ini peneliti menguji keabsahan data dalam penelitian ini dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan menguji data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber yang bisa dilakukan dengan cara a) mencocokkan data hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari wawancara, b) mencocokkan data dengan apa yang disampaikan informan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, c) mencocokkan apa yang disampaikan para informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, d) mencocokkan situasi dan pandangan informan dengan berbagai perspektif informan lainnya, e) mencocokkan

hasil wawancara dengan dolukem yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.³¹

2. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data dapat diuji dengan mengoreksi data dengan sumber yang sama namun dengan cara yang tidak sama . seperti data yang diambil dari wawancara, kemudian diperiksa dengan teknik observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti membuat jadwal tentang proses apa yang akan dilalui dalam sebuah penelitian, mulai dari penelitian, pendahuluan pengembangan, desain penelitian sebenarnya dan sampai pada tahap penulisan laporan.³²

Pada penelitian ini memiliki beberapa tahap yang akan dilalui oleh peneliti diantaranya sebagai berikut .³³

1. Tahap Pra lapangan (persiapan)

Tahap pra lapangan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti dengan membuat ketentuan apa saja yang harus dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan objek penelitian.

³¹ M.Fitrah dan Lutfiah,*Metodologi Penelitian;Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas & Studi Kasus*(Sukabumi:CV Jejak,2017)94

³² Tim penyusun.Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,(Jember:IAIN Jember Press,2022)48

³³ Mundzir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh STAIN Jember Press(Jember,2013)77-78

Tahap –tahap pra lapangan yaitu :

a. Membuat susunan rencana penelitian

Susunan rancangan penelitian ini mencakup tentang latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rangkaian pengumpulan data, tahapan analisis data, dan rangkaian pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Pada tahap ini untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan peneliti melakukan kunjungan ke lokasi tempat objek penelitian sebelum penelitian dilaksanakan.

c. Perizinan

Sebelum peneliti melakukan penelitian memerlukan izin berupa pengajuan surat pengantar dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada TPQ Nurul Hikmah Jember .

d. Penyusunan instrument penilaian

Aktivitas penyusunan instrumen penelitian mencakup daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk keperluan wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan diantaranya :

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan menentukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Pengolahan data

Tahap berikutnya untuk mempermudah dalam menganalisis data yaitu dengan mengolah data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian.

c. Analisis data

Untuk mempresentasikan gambaran tentang yang sudah didapatkan dalam proses pengumpulan data dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif setelah semua data dikumpulkan, Hasil analisis kemudian dijabarkan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap pelaporan

Tahapan akhir dalam penelitian ini yakni tahap pelaporan hasil rangkaian penelitian dalam bentuk skripsi yang berdasarkan pedoman yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi penelitian yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Untuk memahami keadaan obyek penelitian serta untuk memberi gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Kegiatan pembelajaran al-Qur'an sudah berlangsung sejak tahun 1950 yang bertempat di kediaman pengasuh KH. Moch. Afthan Bushiri ,kemudian pada tahun 2008 berdirilah masjid Nurul Hkmah yang sebelumnya mushola, setelah berdirinya masjid barulah kemudian terbentuk lembaga yang lebih formal yakni TPQ Nurul Hikmah. Pada awal berdirinya TPQ Nurul Hikmah menggunakan Metode Qiraati samapai dengan tahun 2015, kemudian mengganti metode Qur'ani Sidogiri sejak 2016 samapai sekarang.

TPQ Nurul Hikmah terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk yang tidak jauh dari pusat Kota Probolinggo yang beralamat di Jl. WR.Supratman Gg. William No. 117, RT. 01 RW. 14 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

TPQ Nurul Hikmah dikepalai oleh Ustad Iwan Siswanto, beliau merupakan santri dari pengasuh KH. Moch. Afthan Bushiri. TPQ Nurul

Hikmah menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri sejak tahun 2016 yang sebelumnya menggunakan Metode Qiraati, hal ini disebabkan karena pada saat menerapkan Metode Qiraati kesulitan dalam mencari guru yang sudah bersertifikat Metode Qiraati juga mengikuti guru pembina yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang mengeluarkan Metode Qur'ani Sidogiri. Akhirnya sejak 2016 kemudian memutuskan untuk menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri sampai sekarang.

Selain mengajarkan materi tajwid, di TPQ Nurul Hikmah juga mengajarkan materi tambahan yakni dasar-dasar fiqh. Ustad Iwan Siswanto selaku Kepala TPQ Nurul Hikmah mengatakan :

Selain materi tajwid biasanya kita menambahi materi pelajaran dasar-dasar fiqh yang ada hubungannya dengan sholat, serta mengajarkan bagaimana gerakan-gerakan dalam sholat untuk kemudian dipraktikkan oleh santri. juga setiap malam jum'at kita adakan kegiatan maulid.³⁴

2. Identitas TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Nama lembaga	TPQ Nurul Hikmah
Alamat	Jl. WR.Supratman Gg. William No. 117, RT. 01 RW. 14 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo
Pengelola	Iwan Siswanto
Waktu KBM	Sore
Tempat Proses KBM	Masjid Nurul Hikmah
Status Tanah KBM	Tanah Wakaf
Tahun Berdiri	2008
Pendiri	Moch. Afthan Bushiri
Sumber Dana	Santri

³⁴ Iwan Siswanto, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 09 November 2022

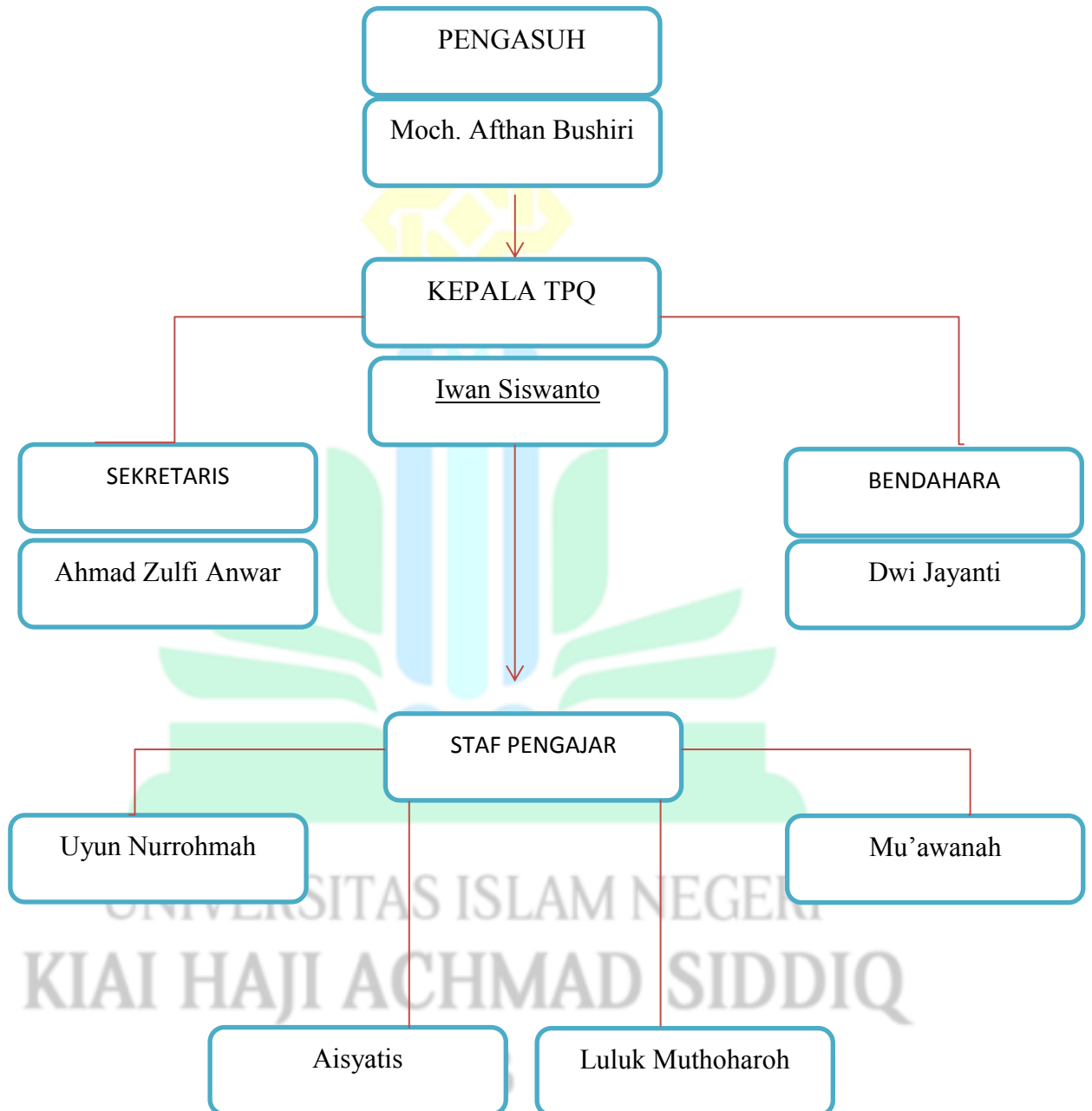
3. Kondisi TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

a. Keadaan ustadz / Ustadzah (Pengajar)

Guru ialah salah satu komponen yang memiliki peran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena peran guru sebagai pembimbing peserta didik/santri yang mengarahkan agar tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran. Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo memiliki 7 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang tenaga pengajar laki-laki, dan 5 orang tenaga pengajar perempuan. Adapun perinciannya dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



**Struktur Pengurus TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan
Kota Probolinggo.³⁵**



³⁵ TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, "Struktur Pengurus TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo" 09 November 2022

b. Keadaan santri (peserta didik)

Santri di TPQ Nurul Hikmah memiliki kemampuan yang tidak sama ada yang memang tidak mengenal huruf hijaiyah sama sekali ada juga yang memang pandai membaca al-Qur'an. Oleh karena itu santri dibagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Adapaun rician dari pembedaan kelas di TPQ Nurul Hikmah sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Data Kelas Santri TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan

No	Kelas	Jumlah santri		jumlah
		L	P	
1	Jilid 1	8	9	17
2	Jilid 2	3	3	6
3	Jilid 3	4	3	7
4	Jilid 4	8	3	11
5	Jilid 5	3	1	4
6	Al- Qur'an	6	4	10
	Jumlah	32	23	55

c. Data Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar santri di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo pastinya memerlukan adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, diantaranya :

- 1) Papan tulis
- 2) Kapur tulis

- 3) Spidol
- 4) Rak buku
- 5) Meja belajar
- 6) Absensi Guru
- 7) Absensi Santri
- 8) Alat Peraga MQS
- 9) Stempel Lembaga
- 10) Buku Jilid
- 11) Buku do'a-do'a
- 12) Al- Qur'an

4. Sistem pendidikan TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Sistem merupakan suatu unsur yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya. Adapun sistem pendidikan di TPQ Nurul Hikmah adalah sebagai berikut :

a. Tujuan dan Target

TPQ Nurul Hikmah bertujuan untuk mencetak santriwan dan santriwati sebagai generasi Qur'ani yang mencintai, dan memahami Al-Qur'an serta dapat mengamalkan pesan yang tersirat dalam ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun target yang ingin dicapai yaitu :

- 1) Santriwan dan Santriwati dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an secara fasih berdasarkan ketentuan ilmu tajwid.
- 2) Santriwan dan Santriwati mampu menghafal doa sehari-hari.
- 3) Santriwan dan Santriwati mampu menghafal surah-surah pendek.
- 4) Santriwan dan Santriwati mampu menghafal hadist-hadist pilihan.
- 5) Santriwan dan Santriwati mampu menghafal bacaan dalam sholat dan mempraktikan dengan benar.

b. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah dimulai pada pukul 16.30 sampai dengan pukul 17.30, kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan pembukaan, klasikal, privat, dan penutup. Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut :

1) Pembukaan (10 menit)

Kegiatan pembukaan ini diawali dengan santri berkumpul bersama untuk melakukan pembacaan alfatihah yang dikhususkan untuk keluarga besar Pondok Pesantren Sidogiri, keluarga pengasuh TPQ Nurul Hikmah, kepada kedua orangtua, para guru, dan diri sendiri. Kemudian dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek dan diakhiri dengan membaca do'a memulai belajar.

2) Klasikal (10 menit)

Kegiatan klasikal ini yakni ustad maupun ustadzah membacakan alat peraga kepada santri lalu santri mengikuti bacaan yang ditunjuk oleh ustadz maupun ustadzah.

3) Privat (35 menit)

Setelah kegiatan klasikal selesai para santri berkumpul sesuai dengan kelasnya untuk dilanjutkan dengan privat yakni santri membaca satu persatu kepada ustadz maupun ustadzah sesuai dengan kelasnya masing-masing untuk evaluasi pencapaian harian santri.

4) Penutup (5 menit)

Pada kegiatan penutup ini semua santri berkumpul untuk membaca do'a bersama dan bersalaman kepada ustadz/ustadzah lalu pulang ke rumah masing-masing.

Alokasi waktu kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah selama 60 menit, dan hal tersebut bisa berubah sewaktu-waktu menyesuaikan jika terdapat halangan semisal kurangnya tenaga pengajar yang hadir maka alokasi waktu menyesuaikan keadaan.

c. Materi Pelajaran

Terdapat beberapa materi yang diajarkan di TPQ Nurul

Hikmah ialah sebagai berikut :

1) Materi Pokok

Materi pokok yang diajarkan di TPQ Nurul Hikmah adalah mempelajari materi yang sudah disediakan oleh Metode Qur'ani Sidogiri yang terdiri dari jilid 1 sampai dengan jilid 5, materi makharijul huruf, dan bacaan gharib. Materi pokok ini menjadi

salah satu penunjang untuk menentukan kelulusan santriwan dan santriwati ketika mengikuti ujian.

2) Materi Penunjang

Materi penunjang yang diajarkan di TPQ Nurul Hikmah yaitu hafalan do'a harian, hadist-hadist pilihan, hafalan ayat-ayat pilihan, bacaan dalam sholat, dan materi fiqh. Materi penunjang ini juga menjadi standar kelulusan santriwan dan santriwati ketika mengikuti ujian.

3) Kegiatan Tambahan

Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan di TPQ Nurul Hikmah adalah kegiatan belajar menulis huruf hijaiyah untuk santriwan dan santriwati kelas bawah, dan untuk santri kelas melakukan pembelajaran materi fiqh. Dan setiap hari kamis malam diadakan kegiatan pembacaan maulid nabi.

d. Dana dan Biaya

Dana merupakan salah satu penunjang dalam terlaksananya suatu kegiatan, di di yang diajarkan di TPQ Nurul Hikmah adalah juga tidak terlepas dari adanya dana untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Adapun sumber dana yang diperoleh dari iuran SPP santri yang dibayarkan setiap bulannya. Dana tersebut digunakan untuk operasional TPQ Nurul Hikmah dan untuk gaji tenaga pengajar.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang diinginkan selama proses belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah.

Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan di TPQ Nurul Hikmah adalah :

- 1) Menggunakan buku prestasi santri untuk mengevaluasi pencapaian harian santri.
- 2) Ujian naik jilid ini memiliki tujuan untuk menilai layak tidaknya santri untuk meneruskan ke jilid berikutnya atau tidak. Evaluasi naik jilid ini terdapat dua tahap yaitu :
 - a) Ujian lisan, tahapan ini santri ditunjuk oleh penguji untuk membaca secara acak sesuai yang dipilih oleh penguji untuk kemudian dinilai kelancaran dan ketepatan membaca santri.
 - b) Ujian hafalan, pada tahap ini santri diuji dengan hafalan surah pendek, do'a harian, serta bacaan dalam sholat.
- 3) Ujian tashih untuk santri mendapatkan syahadah sebagai bukti telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri. Materi ujian yakni meliputi seluruh materi yang sudah diajarkan mulai dari materi pokok dan materi penunjang.

B. Penyajian dan Analisis Data

Tapan ini data yang sudah diperoleh ketika proses pencarian data kemudian disajikan sejalan dengan metodeologi dan fokus penelitian yang

telah dirumuskan peneliti. Selanjutnya dengan data yang akurat dari lokasi penelitian berupa data hasil observasi, maupun data hasil wawancara disajikan secara rinci.

Pada pembahasan ini, peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Hasil data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Metode Qur'ani Sidogiri adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digagas oleh pondok Pesantren Sidogiri sejak tahun 2008. Metode ini dikeluarkan sebagai terobosan terbaru yang diciptakan untuk mempermudah dalam belajar melafalkan bacaan Al-Quran dengan fasih dan benar berdasarkan ketentuan tajwid yang berlaku. Metode ini terdiri dari jilid 1 sampai dengan jilid 5 ditambah dengan materi bacaan gharib dan materi-materi dasar ilmu tajwid.

Pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo terjadi perubahan metode sebelum menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri hal ini berdasarkan pernyataan Ustad Iwan Siswanto selaku Kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo mengatakan :

Metode Qur'ani Sidogiri diterapkan di TPQ Nurul Hikmah sejak tahun 2016 sampai sekarang. Awal sejak berdirinya TPQ Nurul

Hikmah menggunakan metode Qiraati namun karena terdapat kendala dalam hal administrasi sehingga kita sering mendapat komplain dari pusat juga kebetulan kita mengikuti pembina TPQ yang merupakan alumni pondok pesantren Sidogiri pada akhirnya tahun 2016 kita mengganti menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Untuk jam belajar mengajar kita mulai setengah lima sampai dengan maghrib, dari hari sabtu sampai dengan kamis. untuk awal masuk kita baca al-fatihah bertawasul kepada almarhum/almarhumah utamanya keluarga besar sidogiri dan keluarga besar masjid nurul hikmah, kedua orangtua termasuk kepada diri sendiri semoga diberi keberkahan menuntut ilmu, setelah itu kita membaca surat-surat pendek dan kemudian masuk kelas masing-masing.³⁶

Seperti halnya pernyataan diatas oleh Ustadzah Dwi Jayanti selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah mengatakan :

Untuk yang pertama diisi dengan pembukaan dengan bertawassul terus membaca do'a mau belajar setiap habis senin setelah membaca do'a belajar membaca surat-surat pendek dari ad-dhuha sampai al-Qoriah, kemudian hari selasa al-Qori'ah sampai An-Nash. Setelah itu anak-anak berkumpul sesuai dengan jilidnya masing-masing terdiri dari 5 jilid dan satu Al-Qur'an. Kemudian membaca alat peraga, setelah itu mengaji privat.³⁷

Dalam pelaksanaannya TPQ Nurul Hikmah membagi kelasnya sesuai dengan kemampuan masing-masing santri, hal tersebut berdasarkan pernyataan dari Ustadzah Uyun Nurrohmah selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah mengatakan :

Untuk pembagian kelas kita ada 5 kelas jilid dan 1 kelas Al-Qur'an. Untuk awal masuk santri kita tes, kalau santri memang sudah bisa huruf hijaiyah dengan bagus kita tes jilid 2, kalau panjang pendek bisa dengan bagus kita tes jilid 3, kalau jilid 3 disana tidak lulus maka kita masukkan ke jilid 3, kalau untuk anak-anak yang masih kecil kita langsung masukkan jilid 1 karena pasti belum menguasai makharijul huruf. Di Metode Qur'ani Sidogiri mempunyai ciri khas menggunakan lagu-lagu. Memiliki nada

³⁶ Iwan Siswanto, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

³⁷ Dwi Jayanti, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

sendiri, jadi anak-anak itu mudah paham soalnya pake nadanya itu bisa membaguskan juga jadi anak-anak gampang paham.³⁸

Dalam sebuah pembelajaran untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan yang ingin dicapai diadakan tahap evaluasi. Di TPQ Nurul Hikmah terdapat tiga tahapan ujian yakni ujian harian, ujian kenaikan jilid, dan ujian tingkat akhir untuk mendapatkan syahadah Metode Qur'ani Sidogiri. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ustadzah Dwi Jayanti selaku Pengajar di TPQ Nurul Hikmah mengatakan :

Untuk tahapan ujian disini yang pertama ujian harian itu untuk mengontrol pen capaian harian santri jadi setelah santri melakukan privat ke ustadzah masing-masing nanti ditulis di buku prestasi masing-masing santri, kemudian yang kedua ada tes kenaikan jilid itu nanti santri akan membaca jilid secara acak yang dipilih Ustadzah kemudian baru ditentukan layak atau tidaknya untuk naik ke jilid berikutnya. Kemudian yang terakhir ujian tashih untuk mendapatkan syahadah dari Metode Qur'ani Sidogiri. Ujian ini meliputi seluruh materi yang sudah pernah diajarkan seperti materi tajwid, bacaan gharib, hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, dan hafalan bacaan dalam sholat.³⁹



Gambar 4.1
Buku prestasi harian santri

³⁸ Uyun Nurrohmah, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

³⁹ Dwi Jayanti, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022



Gambar 4.2
Kegiatan santri mengikuti ujian syahadah
oleh tim Metode Qur'ani Sidogiri

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi secara langsung terkait implementasi Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Nurul Hikmah untuk memastikan kembali agar mendapat kebenaran yang mutlak. Hasil data dari pengamatan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Pada hari senin, 7 November 2022 peneliti melakukan pengamatan dengan mendatangi TPQ Nurul Hikmah pada jam 16.30. pada saat itu peneliti melihat santri yang datang kemudian mereka berkumpul bersama dan ustadzah memimpin santri untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Diawali dengan pembacaan tawassul kepada keluarga besar Sidogiri, keluarga pendiri TPQ Nurul Hikmah, kedua orangtua, dan diri sendiri. Setelah pembacaan tawassul selesai para santri membaca surat-surat pendek dan diakhiri dengan membaca do'a awal belajar. Setelah itu mereka berkumpul sesuai dengan kelas masing-masing. Pada saat santri sudah berkumpul sesuai dengan jilidnya masing-masing ustadzah membaca alat peraga Metode Qur'ani Sidogiri kemudian para santri menirukan bacaan ustadzah. Setelah selesai membaca alat peraga barulah kemudian santri megaji secara privat kepada ustadzah masing-masing.⁴⁰

⁴⁰ Observasi di di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Serupa dengan pernyataan di atas juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti pada tanggal 7 November 2022, yaitu peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar kegiatan santri yang sedang melaksanakan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Nurul Hikmah. Berikut merupakan dokumentasi foto pada saat santri berkumpul untuk melaksanakan kegiatan pembuka dan mengikuti kegiatan membaca peraga Metode Qur'ani Sidogiri.



Gambar 4.3
Santri Berkumpul Untuk Melaksanakan Kegiatan Pembuka



Gambar 4.4
Kegiatan membaca alat peraga MQS Oleh Pengajar
Kepada Santri di TPQ Nurul Hikmah

Berdasarkan hasil perolehan data dengan teknik wawancara tersebut peneliti kemudian mencocokkan dengan data hasil observasi. Dan dari kedua data tersebut saling berkesinambungan. Dari hasil observasi peneliti, TPQ Nurul Hikmah telah mengimplementasikan Metode Qur'ani Sidogiri dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Metode Qur'ani Sidogiri memiliki ciri khas yaitu menggunakan lagu-lagu dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan santri untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh ustadzah.

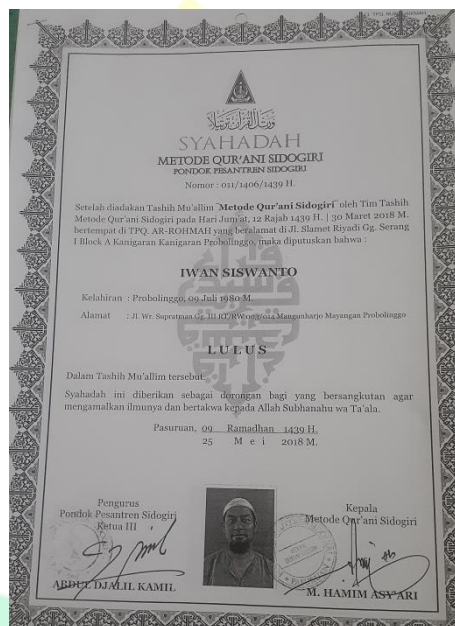
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Dalam pelaksanaannya, terdapat faktor pendukung yang dialami selama proses kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Iwan Siswanto selaku Kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sebagai berikut :

Salah satu faktor pendukung Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ini yaitu sistem sudah terstruktur dari pusat jadi kita disini tinggal menjalankannya saja mulai dari materinya, bukunya, sampai tahap ujian itu semuanya sudah terstruktur dari pusat. Kemudian faktor pendukung dari segi ustadz dan Ustadzah yang merupakan salah satu penunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran disini kita

dibekali dengan sertifikat pelatihan sidogiri dan juga syahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) jadi sebelum mengajar kita mengikuti pelatihan yang diadakan oleh tim Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Setelah mengikuti pelatihan barulah kemudian kita mendapatkan sertifikat tersebut. Kemudian untuk mendapatkan syahadah para pengajar diharuskan untuk mengikuti ujian Metode Qur'ani Sidogiri (MQS).⁴¹



Gambar 4.5
Syahadah Muallim

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Dwi Jayanti selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sebagai berikut:

Untuk pengajar disini sudah memiliki sertifikat pelatihan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS), dan yang memiliki syahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) sebanyak empat orang sisanya masih menyusul untuk mengikuti tes ujian mendapat syahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Kalau faktor pendukung lainnya itu dari Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) sendiri itu memiliki ciri khas yaitu menggunakan lagu-lagu jadi anak-anak itu aktif selama belajar selain itu juga bisa memperbagus bacaan anak-anak selain itu kita

⁴¹ Iwan Siswanto, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

juga disediakan alat peraga jadi lebih mempermudah kita mengajarkan kepada santri.⁴²

Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Ryan selaku santri TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo:

Tanggapan saya mengenai Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) ini menurut saya bagus karena menggunakan lagu-lagu yang mudah diikuti jadi bisa mempermudah saya dan juga teman-teman dalam memahami materi tajwid yang disampaikan oleh ustadzah dan saya merasa bacaan saya juga lebih bagus dari sebelumnya.⁴³

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Rara selaku santri TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo:

Saya suka belajar dengan menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri ini karena banyak menggunakan lagu-lagu jadi saya dan teman-teman tidak bosan mudah untuk memahami materinya juga selain materi tajwid ada materi sholat dan juga prakteknya yang diajarkan⁴⁴.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Ibu Yanti selaku salah satu wali santri TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sebagai berikut:

Menurut saya Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) ini sangat bagus untuk anak-anak terutama bagi anak usia dini bisa memperbagus bacaan makharijul huruf, tajwid, panjang pendek bacaan, dan apa yang ada di al-Qur'an seperti bacaan gharib, imalah bagus untuk anak-anak, selain itu anak-anak juga bisa hafalan do'a sehari-hari, juga hafalan surat-surat pendek.⁴⁵

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran Di TPQ

⁴² Dwi Jayanti, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

⁴³ Muhammad Ryan, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

⁴⁴ Rara, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

⁴⁵ Yanti, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Dalam pelaksanaannya, juga terdapat faktor penghambat yang dialami selama proses kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustad Iwan Siswanto selaku Kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sebagai berikut :

Untuk kendala yang kami alami disini terdapat beberapa faktor baik dari segi santri maupun dari pengajarnya. Kalau faktor penghambat dari santri itu mulai dari perbedaan dari segi IQ yang berbeda-beda yang dimiliki setiap santri, sehingga hal itu bisa saja mempengaruhi pencapaian masing-masing santri. Kemudian tingkat kerajinan santri yang masuk, semakin mereka rajin maka cepat juga untuk naik ke jilid berikutnya. Kalau dari segi pengajarnya karena tenaga pengajar yang terbatas sehingga kadang kita kewalahan semisal ustadzahnya banyak yang gak masuk.⁴⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh pernyataan dari Ustadzah Dwi Jayanti selaku pengajar di TPQ Kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sebagai berikut :

Untuk faktor penghambat dari segi santri itu jam kbm yang berbenturan dengan kegiatan sekolah siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan kegiatan les sehingga santri jarang masuk. Untuk mengatasi hal tersebut kita sempat mengganti jam masuknya yang awalnya kita masuk sore kita ganti setelah maghrib namun karena setelah maghrib santri banyak yang sudah kecapekan karena kegiatan sorenya, juga waktu yang sangat mepet dengan isya akhirnya kita memutuskan untuk kembali masuk pada jam sore. Kalau dari segi ustadzahnya karena beberapa ada yang izin tidak hadir sehingga suasana tidak kondusif karena seharusnya satu ustadzah memegang satu jilid karena tidak masuk akhirnya kita gabung jadinya kurang kondusif.⁴⁷

⁴⁶ Iwan siswanto, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

⁴⁷ Dwi Jayanti, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Ustadzah Uyun Nurrohmah selaku pengajar di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Kalau ustadzahnya banyak yang tidak masuk biasanya kita jadikan satu misal satu ustadzah yang biasanya memegang satu jilid kita gabung dengan jilid yang lain atau kadang kita gabung untuk diisi dengan praktek ibadah. Kendala yang dialami kalau dari santri sendiri itu ketika mereka sudah di rumah mereka jarang bahkan sama sekali tidak dibaca kembali apa yang sudah dipelajari ketika di TPQ, sehingga gampang lupa jadi ya memang cepat atau tidaknya mereka naik jilid itu tergantung tingkat kerajinan mereka. Semakin sering dibaca maka semakin cepat buat naik ke jilid berikutnya. Juga kendala dari cuaca yang kurang mendukung misalkan hujan santri banyak yang tidak hadir atau terkadang kita liburkan jika situasi tidak memungkinkan untuk masuk.⁴⁸

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1.	Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.	<ul style="list-style-type: none"> • TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo mengimplementasikan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. • TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo menggunakan Metode Qiraati sebelum menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). • TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo melakukan penggantian metode dikarenakan terdapat beberapa faktor salah satunya karena mengikuti pembina TPQ Nurul

⁴⁸ Uyun Nurrohmah, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 09 November 2022

		<p>Hikmah yang merupakan alumni Pondok Pesantren Sidogiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari kegiatan pembukaan, klasikal, privat, dan penutup.
2.	Faktor Pendukung Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendukung Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Ialah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Terstruktur dari pusat b. Ustadz/Ustadzah sudah bersyahadah dan bersertifikat Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) c. Mempunyai ciri khas penggunaan lagu-lagu pada penyampaian materi sehingga mudah diingat dan dipahami oleh santri. d. Sarana yang memadai seperti adanya alat peraga MQS • Faktor penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Ialah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan IQ yang berbeda pada setiap anak sehingga mempengaruhi pencapaian santri. b. Jam KBM yang sedikit karena berbenturan dengan kegiatan santri seperti sekolah dan les privat. c. Kurangnya tenaga pengajar sehingga kurang kondusif. d. Santri tidak mempelajari kembali di rumah materi yang sudah diajarkan sehingga sering lupa apa yang sudah dipelajari. e. Cuaca yang kurang mendukung seperti ketika hujan membuat minat santri untuk mengikuti KBM berkurang.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas hubungan antara data yang ditemukan sebelumnya dengan teori yang berkaitan. Peneliti juga akan menganalisis data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi menggunakan

teori yang berkaitan dengan hasil temuan. Untuk dapat menjawab permasalahan yang ditemukan di lapangan pembahasan akan ditulis berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditentukan. Berikut adalah pembahasan temuannya:

1. Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Menurut Nuruddin Usman, implementasi adalah tindakan yang sudah disusun dengan rinci dan penuh kehati-hatian. Implementasi bukan hanya bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau sistem saja akan tetapi, implementasi merupakan aktifitas yang telah direncanakan untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.⁴⁹ Sedangkan penerapan adalah jenis kegiatan yang melibatkan penerapan teori, metode, dan konsep lain untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memenuhi kebutuhan yang sebelumnya telah diungkapkan oleh suatu organisasi atau kelompok yang sudah disusun sebelumnya.

Sesuai dengan hasil penelitian dan data yang telah ditemukan dan disajikan oleh peneliti sebelumnya bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo mengimplementasikan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS). Dengan metode ini diharapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah dapat

⁴⁹ Nuruddin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 92

berjalan dengan optimal dan mempermudah santri untuk bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sudah terstruktur dari pusat yang menjadi acuan sehingga para guru berpatokan pada standar operasional yang sudah ditentukan untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah. Metode Qur'ani Sidogiri terdiri dari kegiatan pembuka, klasikal, privat, dan kegiatan penutup. Sedangkan untuk tahapan ujian terdiri dari ujian harian, ujian kenaikan jilid, dan ujian tashih untuk mendapatkan syahadah Metode Qur'ani Sidogiri. Untuk menjaga kualitas para pengajar dibekali dengan sertifikat pelatihan dan juga syahadah Metode Qur'ani Sidogiri.

Adapun pokok-pokok materi yang diajarkan di Metode Qur'ani Sidogiri dari jilid 1 sampai dengan jilid 5 adalah sebagai berikut :

a. Jilid 1

Pokok-pokok materi pelajaran yang diajarkan dalam jilid 1 yaitu :

- 1) Mu'allim langsung memberikan contoh bacaan baris pertama dan kedua dengan jelas " A, I, U, " tanpa diurai (dieja).
- 2) Mu'allim cukup membacakan huruf sambung pada pokok pelajaran dengan jelas tanpa menjelaskan perubahan huruf ketika disambung dengan huruf sebelum atau sesudahnya.
- 3) Mu'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'allim (Klasikal).

- 4) Kemudian pada baris berikutnya muta'allim membaca sendiri, sedangkan mu'allim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah lalu muta'allim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (Privat)
- 5) Mu'allim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pelajaran.
- 6) Berilah contoh yang benar, bila muta'allim memanjangkan salah satu suara huruf.

b. Jilid 2

Pokok-pokok materi pelajaran yang diajarkan dalam jilid 2 yaitu :

- 1) Mu'allim langsung memberikan contoh bacaan harakat Tanwin Fathah, Tanwin Kasrah, dan Tanwin Dhummah pada pokok pelajaran.
- 2) Mu'allim mengenalkan bacaan Ta' Ta'nits dan Ta' Marbutah dengan tanpa menjelaskan namanya.
- 3) Mu'allim memberikan contoh panjangnya bacaan harakat Fathah yang diikuti Alif atau Fathah berdiri, kasrah yang diikuti Ya' atau Kasroh berdiri dan Dhummah yang diikuti Wawu atau Dhummah terbalik.
- 4) Muta'allim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan mu'allim (klasikal)
- 5) Kemudian pada baris berikutnya muta'allim membaca sendiri, sedangkan mu'allim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan

yan salah dan muta'allim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).

- 6) Mu'allim mengenalkan nama-nama harakat, huruf dan nomor arab yang terdapat di bawah pelajaran.
- 7) Mu'allim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pelajaran (judul).
- 8) Pada pelajaran mad (panjang) mu'allim agar lebih memperhatikan panjang pendeknya bacaan muta'allim.
- 9) Bacalah kembali pokok pelajaran, bila muta'allim lupa atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pelajaran (judul), terutama bila muta'allim sering memendekkan bacaan mad.

c. Jilid 3

Pokok-pokok materi pelajaran yang diajarkan dalam jilid 3 yaitu :

- 1) Mu'allim langsung memberikan contoh bacaan :
 - a) Lam sukun, Alif-lam dan huruf-huruf mati.
 - b) Ro' yang dibaca tebal dan tipis.
 - c) Huruf yang bertasydid.
 - d) Lam jalalah yang dibaca tebal dan tipis.
 - e) Mad wajib dan mad jaiz yang panjangnya sama 5 harakat.
- 2) Mutaallim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan muallim (klasikal).

- 3) Kemudian pada baris berikutnya mutallim membaca sendiri, sedangkan muallim hanya menyimak dan menegur setiap yang salah dan mutallim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat).
- 4) Muallim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran (judul).
- 5) Bacakan kembali pokok pelajaran, bila mutallim pula atau tidak bisa meneruskan pelajaran yang terdapat di bawah pokok pelajaran (judul).
- 6) Muallim ketika mempraktekkan lam sukun jagan terlalu ditekan atau terlalu lunak, apalagi sampai memantul (*tawallud*).

d. Jilid 4

Pokok-pokok materi pelajaran yang diajarkan dalam jilid 4 yaitu :

- 1) Muallim langsung mengenalkan bacaan :
 - a) Nun dan Mim yang bertasydid agar dibaca dengung yang jelas dan panjang (*Ghunnah*).
 - b) Hukum-hukum Nun atau Mim Sukun dan Tanwin yang dibaca dengung dan panjang (*Ikhfa', idgham Bi Ghunnah, Idgam Mitslain, Iqlab dan Ikhfa' Syafawi*)
 - c) Al-Syamsiyah dan huruf ganda (yang bertasydid) selain Nun dan Mim.
 - d) Hukum-hukum Nun atau Mim Sukun dan Tanwin yang tidak dibaca dengung (*Idzhar Syafawi, dan Idzgham Bila Ghunnah*).

e) Mad Lazim

- 2) Muallim betul-betul memperhatikan bacaan dengungnya Nun Sukun atau Tanwin jangan sampai masih terdengar suaranya Nun Sukun.
- 3) Mutallim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan muallim (klasikal)
- 4) Kemudian pada baris berikutnya mutallim membaca sendiri, sedangkan muallim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah dan mutaallim berusaha membetulkan bacaan yang salah (privat).
- 5) Muallim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran (judul).

e. Jilid 5

Pokok-pokok materi pelajaran yang diajarkan dalam jilid 5 yaitu :

- 1) Muallim langsung mengenalkan bacaan :
 - a) Nun sukun dan tanwin yang dibaca jelas (*Idzhar*).
 - b) Kalimat ketika diwakaf dan tanda-tanda wakaf.
 - c) Cara membaca huruf-huruf yang memantul (*Qolqolah*)
- 2) Mutallim secara bersama-sama atau bergantian mengikuti bacaan uallim (klasikal).
- 3) Kemudian pada baris berikutnya mutallim membaca sendiri, sedangkan muallim hanya menyimak dan menegur setiap bacaan yang salah dan muta'allim berusaha membetulkan bacaannya yang salah (privat)

- 4) Muallim tidak boleh menuntun atau membacakan pelajaran (judul).
- 5) Muallim juga mengajarkan cara wakaf di pertengahan ayat dan cara memulainya ketika nafas tidak kuat.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dalam Pembelajaran Al-Quran di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran al-Qur'an. Orang yang mempelajari Al-Qur'an akan melakukan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan individu masing-masing. Ada yang mempelajari dengan niat sungguh-sungguh dari hati untuk benar-benar fasih, ada yang belajar tanpa tujuan tertentu ketika melakukannya, dan ada yang belajar hanya karena mendapat tekanan dari keluarga dan lingkungan. Dari hal tersebut pada akhirnya diperoleh hasil yang beragam tergantung dari proses belajar siswa dan latar belakangnya. Terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran seseorang⁵⁰

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam pikiran masing – masing individu. faktor ini terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis.

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 1995), 138

- 1) Faktor Fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan tingkat kesehatan mental atau fisik setiap orang. Kondisi sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan individu dalam proses belajar. Misalnya seseorang yang mengalami gangguan pada lidah kemungkinan besar akan mengalami berpengaruh pada kejelasan dalam pelafalan ketika berbicara dan melantunkan bacaan Al-Qur'an. Kondisi jasmani yang sehat juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa pun sebaliknya jasmani yang kurang sehat juga akan mempengaruhi terhadap proses belajar.
- 2) Faktor Psikologis Faktor ini terkait dengan keadaan mental dan emosional seseorang yang dapat membantu mereka menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Pemahaman (kemampuan), minat (rasa ingin tau) dan motivasi (pendorong) adalah tiga faktor psikologis.

b. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu disebut dengan faktor eksternal. Faktor ini dibagi dalam dua kategori, yaitu faktor lingkungan sosial eksternal dan faktor lingkungan eksternal non sosial.

1) Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan keadaan sosial disekitarnya, lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat disekitar, guru dan teman sepermainan. Lingkungan sosial yang melingkupi siswa diwakili oleh semua yang ada disana.

Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat disekitarnya adalah lingkungan sosial seorang siswa yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Misalnya, jika seorang siswa memiliki lingkungan keluarga yang taat agama maka dia akan menjadi seorang siswa yang taat dalam beragama, sebaliknya jika seorang siswa memiliki lingkungan keluarga yang tidak terlalu taat beragama dan kondisi lingkungan masyarakat pada umumnya banyak yang menganut agama yang berbeda-beda, kemungkinan besar siswa tersebut juga tumbuh sebagai siswa yang tidak terlalu taat dalam beragama dan tidak terlalu mengenal perbedaan antara agamanya dan agama yang dianut orang lain.

2) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor lingkungan non social adalah akses pendukung bagi seorang individu. Sama halnya dengan bagaimana seorang siswa akan hidup, termasuk lingkungan non-sosial meliputi rumah dan lokasi, sekolah, cuaca dan waktu yang mereka habiskan untuk belajar. Misalnya siswa tidak akan senang belajar di gedung sekolah yang sempit, tidak akan senang berada di luar saat hujan, dan banyak lainnya. Hasilnya dari proses pembelajaran ketika faktor kurang mendukung maka pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif dan kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian penulis di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo berdiri sejak tahun 2008, pada awal berdirinya menggunakan Metode Qiraati namun karena adanya beberapa faktor salah satunya karena mengikuti arahan pembina TPQ Nurul Hikmah yang merupakan alumni pondok pesantren sidogiri yang menciptakan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) kemudian pada tahun 2016 akhirnya TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo memutuskan untuk mengganti metodenya menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri hingga saat ini.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah dari hari sabtu sampai dengan hari kamis dimulai pada pukul 16.30 sampai dengan pukul 17.30, kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan pembukaan, klasikal, privat, dan penutup. Tahapan ujian terdiri dari ujian harian, ujian kenaikan

jilid, dan ujian akhir untuk mendapatkan syahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS)

2. Fator pendukung implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) diantaranya : sistem sudah terstruktur dari pusat, Ustadz/Ustadzah yang sudah memiliki sertifikat pelatihan Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) dan sudah bersyahadah Metode Qur'ani Sidogiri (MQS), memiliki ciri khas

menggunakan lagu-lagu dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan santri dalam memahami dan dapat memperbagus bacaan santri, santri yang aktif karena pembelajarannya banyak menggunakan lagu-lagu, sarana dan prasarana yang memadai seperti adanya alat peraga untuk memudahkan menyampaikan materi kepada santri. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kemampuan IQ setiap santri yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi pencapaian santri, kurangnya tenaga pengajar, waktu KBM yang terbatas, cuaca yang kurang mendukung seperti hujan membuat minat santri untuk hadir di TPQ berkurang.

B. Saran

Dari hasil peneliti yang dilakukan oleh penulis di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi kepala TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo untuk selalu memperhatikan santri ketika pembelajaran berlangsung agar suasana belajar bisa lebih efektif.
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu melakukan inovasi agar santri selalu aktif dan kreatif selalu memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif dan maksimal serta santri dapat menguasai dan memahami setiap materi yang diajarkan.
3. Bagi santri diharapkan lebih memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung agar mudah memahami dan menguasai apa yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Yasmina*. Bandung: Sygma Exagrafika, 2007
- Afdal, “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016” Vol. 1 (1). Juni 2016.
- Aisahtur Rahmah, *Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Masjid Agung Raudlatul Jannah Kota Probolinggo* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020)
- Ditha Prasanti. *Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*. Jurnal Lontar. Vol.6 No. 1. Januari-Juni 2018,4
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2012
- Ike Nilawati Rohaenah, *Cara Efektiv Penerapan dan Model Pembelajaran* (Bojonegoro : Penerbit KBM Indonesia, 2020)
- M.B.Miles, A.M. Huberman, J. Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika Serikat: SAGE Publication, 2014)
- Mahmud Al-Khalawi, *Mendidik Anak dengan Cerdas*, Sukoharjo : Insan Kamil, 2007
- Mokhammad Rifa'i, Syaifallah dan Muhamad Yusuf Wijaya, *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madin Nurul Huda Lebakrejo*, Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 November, 2018
- Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Musodiqin, dkk. *Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada madrasah Diniyah Takmiliah*. Jurnal Ilmiah Ulumuddin 7, Nomor 1, Juni 2017.

- Muhammad Umar Hasbullah, Izzah Afkarina (2017), *“Implementasi Metode Yanbu’a dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Takhasus Tahfidzul Qur’an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017.*(Jurnal, STAI Al-Qodiri Jember, 2017)
- Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Metode Baru.* (Bandung: Remaja rosdakarya, 1995)
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. oleh STAIN Jember Press. Jember, 2013
- Nunung (2020), *“Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Ta’alumul Qur’an Al-Multazam Broni Kota Jambi”*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).
- Nur Khoiri, *Pembelajaran Al-Qur’an Perspektif Ekologi Maritim.* Bandung : Bitread Publishing. 2020.
- Nuruddin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2000)
- Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Sleman: CV Budi Utama, 2018).
- Regina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran* (Padang: Guepedia, 2020)
- Rifa’I, *Kualitatif Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* Sukoharjo: BornWin’s Publishing, 2012
- Rusydie Anwar. *Pengantar Ulumul Qur’an dan Ulumul Hadits.* Yogyakarta : IRciSoD. 2015
- Sekretariat Negara RI, *UU.No 20 Th 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintahan RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan serta Wajib Belajar.* Bandung: CITRA UMBARA, 2017.
- Silvia Susrizal, Rike Paslawati, *“Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an di Lembaga Pendidikan Qur’an Masjid Nurul Iman”* (Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, No.1 202, IAIN Batusangkar)
- Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten : 3M Media Karya Serang, 2020)

Sudaryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jajarta: Kencana,2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung: Alfabeta,2018.

Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember:UIN KHAS Jember Press,2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuril Farhanah Putri

NIM : T20171027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka .

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember 24 Juni 2023
Saya yang menyatakan


Nuril Farhanah Putri
Nuril Farhanah Putri
T20171027

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI (MQS) DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HIKMAH KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO	1. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) 2. Pembelajaran Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah-langkah • Materi pelajaran • Metode pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Pelaksanaan • Penutup • Materi inti • Materi tambahan • Faktor pendukung • Faktor penghambat 	1. Informan a. Kepala TPQ b. Asatidz/Asatidzah c. Santri 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif 2. Lokasi Penelitian di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo 3. Teknik Pengumpulan data ; a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis : Deskriptif Kualitatif	1. Bagaimana implementasi metode Qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Qur'ani sidogiri (MQS) dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5371/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ NURUL HIKMAH

Jl. WR.Supratman Gg. William No. 117, RT. 01 RW. 14 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171027
Nama : NURIL FARHANAH PUTRI
Semester : Semester sebelas
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Iwan Siswanto

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kepala Lembaga TPQ
2. Asatidz/Asatidzah
3. Santri
4. Wali Santri

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 02 November 2022



Wali Dewan Bidang Akademik,

MASHUDI



TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ)
NURUL HIKMAH

Alamat: Jl. Brigjen Katamsi Gg. Sungsung No 24C RT 01 RW14
Kel. Mangunharjo Kec. Mayangan Kota Probolinggo Jawa Timur 67217

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iwan Siswanto
Jabatan : Kepala TPQ
Alamat : Jl WR Supratman Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nuril Farhanah Putri
NIM : T20171027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam KH Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo sehubungan dengan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "*Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo*".


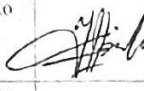
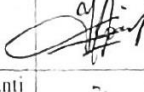





Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 17 November 2022



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI TPQ NURUL HIKMAH KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Senin, 07 November 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian	Ustad Iwan siswanto	
2	Senin, 07 November 2022	Observasi dan Dokumentasi	Ustad Iwan siswanto	
3	Rabu, 09 November 2022	Wawancara Kepala TPQ	Ustad Iwan siswanto	
4	Rabu, 09 November 2022	Wawancara dengan Pengajar TPQ	Ustadzah Dwi Jayanti	
5	Rabu, 09 November 2022	Wawancara dengan Pengajar TPQ	Ustadzah Uyun Nurrohmah	
6	Rabu, 09 November 2022	Wawancara Santri TPQ	Muhammad Ryan, dkk.	
7	Rabu, 09 November 2022	Wawancara Wali Santri TPQ	Ibu Yanti	
8	Kamis, 17 November 2022	Mengambil surat selesai penelitian	Ustad Iwan siswanto	

17 November 2022
 Kepala TPQ

 Iwan Siswanto

DOKUMENTASI



Buku Metode Qur'ani Sidogiri



Wawancara dengan Ustad Iwan Siswanto selaku kepala TPQ Nurul Hikmah, diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah



Wawancara dengan Ustadzah Dwi Jayanti, dan Ustadzah Uyun Nurrohmah selaku pengajar TPQ Nurul Hikmah, diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah



Wawancara dengan santri TPQ Nurul Hikmah, diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah

Wawancara dengan santri TPQ Nurul Hikmah, diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah



Kegiatan materi tambahan fiqh, diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah



Kegiatan tambahan menulis huruf hijaiyah bagi santri kelas bawah diambil tanggal 09 November 2022, di TPQ Nurul Hikmah

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Nuril Farhanah Putri
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 12 April 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Lumajang Gg.Jaguar Kec. Wonoasih Kedung Asem
Kota Probolinggo
Email : Putrinadhiera12@gmail.com
Motto : Berusahalah semampu dan sebisamu dengan diiringi
doa,hasilnya Allah yang menentukan.

Riwayat Pendidikan

- a. SDN Sumbertaman 3
- b. SMP Nurul Jadid
- c. SMA Nurul Jadid
- d. UIN KHAS Jember

J E M B E R